

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel. Variabel penelitian ini terdiri dari *locus of control* dan kepemimpinan resonan sebagai variabel bebas, sedangkan kinerja karyawan sebagai variabel terikat dan keterikatan kerja sebagai variabel intervening. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SD di kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Sampel penelitian ini berjumlah 134 guru. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder, dan data primer. Analisis yang digunakan yaitu deskriptif dan analisis jalur untuk melihat pengaruh antar variabel. Hasil penelitian secara deskriptif. Variabel kepemimpinan resonan menunjukkan kepala sekolah sudah memiliki ciri sebagai pemimpin yang beresonan, hanya terdapat kekurangan yaitu kurangnya terbentuk kepedulian kepada para guru berupa komunikasi aktif terhadap guru, pada variabel *locus of control* menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Analisis jalur menunjukkan adanya pengaruh kepemimpinan resonan dan locus of control berpengaruh terhadap keterikatan kerja secara simultan, sedangkan pengaruhnya secara parsial, khusus pada variable *locus of control* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap keterikatan kerja. Analisis kedua antara kepemimpinan resonan, locus of control dan keterikatan kerja terhadap kinerja guru, turut memberikan pengaruh secara simultan. Keterikatan kerja dapat menjadi variabel mediasi, pada pengaruh kepemimpinan resonan terhadap kinerja guru sedangkan pada locus of control, variabel keterikatan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru

Kata kunci: Kepemimpinan Resonan, *Locus of Control*, Keterikatan Kerja dan Kinerja Guru